



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 056—21 February 2023

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



salib, dia tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah. Sebab keselamatan dimulai dari karya penderitaan Kristus di atas kayu salib. Kita orang percaya wajib menghormati dan menjunjung tinggi makna salib, yang berarti pengorbanan Kristus. Salib berarti wujud kasih Tuhan kepada manusia. Yang percaya dibaptis dan selamat, yang tidak percaya, apalagi melecehkan dan menghina akan dihukum.

KESIMPULAN

Di atas kayu salib itulah Tuhan sudah dinubuatkan oleh peristiwa ular tembaga. Bukan ular tembaganya atau kayu salibnya yang kita sembah, tetapi karya agung dari Tuhan Yesus yang menjadi pelaku itulah yang harus kita sembah dan hormati.

SHARINGKAN:

1. Apa makna kasih Tuhan dalam hidup saudara semua
2. Apa makna digigit ular tedung
3. Apa makna memandang tiang ular tembaga itu

APLIKASI

Sudahkah kita memandang salib Kristus dan melakukan tindakan untuk ambil komitmen untuk hidup lebih baik lagi, tidak mengumpat, tidak mengingat (mesir) dosa, tetapi hidup memandang kedepan dan berjalan bersama Kristus Bereskan.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua Umum sinode gereja Betesda Indonesia Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th, beserta keluarga, diberikan hikmat marifat dan pimpinan roh Kudus dalam pelayanan dan segala yang dikerjakannya.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja daerah (MPD) kiranya pimpinan Roh Kudus memberikan kemampuan atas apa yang dikerjakan.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia di tanah air, mulai dari gembala, pekerja, aktivis dan semua jemaat punya kesatuan hati bertumbuh dan menangkan jiwa buat Tuhan.
4. Bangsa Negara, Kota Tercinta, Pemerintahan pusat sampai daerah, legislative, TNI POLRI dan keadaan dunia, semua bisa terkendali dan dapat lawatan Tuhan.

POKOK-POKOK DOA GEREJA L;OKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PANDANG YESUS

BILANGAN 21:9 *“Lalu Musa membuat Ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular, dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.”*

Ketika bangsa Israel dari gunung Hor berjalan ke arah Laut Tiberau untuk mengelilingi tanah Edom, bangsa itu tidak dapat menahan hati, dan akhirnya mengumpat dan protes kepada Tuhan dan Musa. Dengan mengungkit-ungkit kenapa dia keluar dari Mesir dan akan dibiarkan mati dan kekeringan, makanan roti Manna yang diberikan Tuhan sudah bosan dia memakannya. Bangsa Israel tidak tahu bersyukur atas pemeliharaan Tuhan. Umpatan inilah yang membuat Tuhan murka, dan akhirnya Tuhan mengiriskan ular Tedung untuk memagut bangsa Israel, sehingga banyak yang mati karena gigitan ular Tedung itu.

Ada penyesalan, ada. Bangsa Israel berseru kepada Musa dengan pengakuan dosanya dan minta supaya dia dibebaskan dari malapetaka ini. Akhirnya Musa berdoa kepada Tuhan, dan Tuhan memerintahkan Musa membuat patung ular Tembaga dan ditaruh di atas tiang. Dan bila siapapun yang dipagut ular dan melihatnya patung itu akan selamat dan hidup. Namun peristiwa ini menjadi kebiasaan bagi umat Isarael sebagai tempat bukit pengorbanan yang maknanya telah disalah artikan (Yoh 3:14)

Makna dari cerita di atas adalah:

1. Jangan pernah bersungut-sungut di hadapan Tuhan selagi kita menghadapi pergumulan hidup.
2. Belajar mengucap syukur sebagai bentuk atas pemeliharaan Tuhan atas hidup kita.

Makna Ular tembaga di atas tiang dan siapa yang dipagut ular tedung dan melihat patung itu selamat adalah:

1. Makna pengorbanan Tuhan Yesus di atas kayu salib. Symbol ular tembaga itu adalah gambaran Kristus yang dipaku di atas kayu salib.
2. Siapa yang berseru akan selamat.
Maknanya siapa saja yang percaya dan berseru dalam nama Tuhan Yesus akan beroleh kehidupan
3. Tiang adalah lambang salib, lambang penderitaan, lambang pengorbanan, dan lambang kasih Tuhan dinyatakan atas kita semua.

Makna yang lebih dalam lagi, bila ada orang yang meremehkan karya penebusan Kristus di atas kayu

PUJIAN

1. SATU-SATUNYA YANG KU ANDALKAN

Engkau Tuhan yang setia
Waktu-Mu selalu yang terbaik
Engkau Tuhan sandaranku
Dan ku hanya'kan berharap pada-Mu

Satu-satunya yang kuandalkan
Satu-satunya yang kupercaya
Engkau sumber kekuatan
Sumber pengharapan
Sumber kedamaian

Satu-satunya yang kuandalkan
Satu-satunya yang kupercaya
Engkau Tuhan memberkati
Tuhan penyembuhku
Tuhan pemulihku.

2. AJAR KU MENGERTI

Ajar ku mengerti, segala rencana-Mu
Ajar ku berserah hanya pada-Mu
Pimpinlah jalanku
Dalam terang kasih-Mu
Ajarku berharap hanya pada-Mu

Bapaku ajaib segala rancangan-Mu
Tuhan ku heran perbuatan-Mu
Engkau sanggup mengadakan
Segala yang kuperlukan
Menurut kehendak-Mu terjadilah.

Catatan: